

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA
TERNAK AYAM RAS PETELUR DI CV. RIZKY FARM, DESA
KEBUN SAYUR MANGGA DUA, KECAMATAN TANJUNG
BERINGIN, KABUPATEN SERDANG BERDAGAI,
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**TITHA THALITA MAHSA
NPM :1704300150
AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA
TERNAK AYAM RAS PETELUR DI CV. RIZKY FARM, DESA
KEBUN SAYUR MANGGA DUA, KECAMATAN TANJUNG
BERINGIN, KABUPATEN SERDANG BERDAGAI,
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**TITHA THALITA MAHSA
1704300150
AGRIBISNIS**

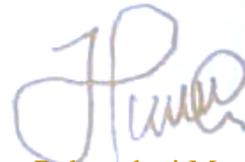
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Komisi Pembimbing



Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.

Ketua



Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si.

Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Daffi Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

LULUS 26 MEI 2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Titha Thalita Mahsa

NPM : 1704300150

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di Cv. Rizky Farm, Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari hasil saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari adanya penjiplakan (*plagiarisme*). Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.



RINGKASAN

Titha Thalita Mahsa, penelitian berjudul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di CV. Rizky Farm, Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara”. Dibimbing Oleh ibu Khairunnisa Rangkuti,S.P.,M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan ibu Juita Rahmadani Manik,S.P.,M.Si. selaku anggota pembimbing. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 di Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha ternak ayam ras petelur di CV. Rizky Farm, Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Berdagai. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Lokasi penelitian di Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Berdagai. Metode pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling* dan teknik *Simple Random Sampling* dimana pengambilan sampel secara acak tanpa harus memperhatikan strata maupun cluster yang ada pada populasi tersebut. Pengumpulan data yaitu yang terdiri dari data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha peternak ayam ras petelur adalah salah satu usaha yang mampu menghasilkan keuntungan yang besar.

Kata Kunci : Ayam Ras, Pendapatan, Kelayakan.

SUMMARY

Titha Thalita Mahsa, research entitled "Analysis of Income and Feasibility of Laying Chicken Livestock Business at CV. Rizky Farm, Mangga Dua Vegetable Garden Village, Tanjung Beringin District, Deli Serdang Regency". Supervised by the mother of Serdang Berdagai Regency, North Sumatra". Supervised by Mrs. Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Sc. as chairman of the supervisory commission and Mrs. Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Sc. as a member of the advisor. This research was started from December 2021 to January 2022 in Mangga Dua Vegetable Garden Village, Tanjung Beringin District, Deli Serdang Regency.

This study aims to determine the income and business feasibility of laying hens in CV. Rizky Farm, Mangga Dua Vegetable Garden Village, Tanjung Beringin District, Serdang Berdagai Regency. The method used is the qualitative method. The research location is the Mangga Dua Vegetable Garden, Tanjung Beringin District, Serdang Berdagai Regency. The sampling method is Non Probability Sampling and Simple Random Sampling technique where the sample is taken randomly without having to pay attention to the strata or clusters that exist in the population. Data collection consists of primary and secondary data. The data analysis method used is using Microsoft Excel. This study shows that the business of laying hens is one of the businesses that is able to generate large profits.

Keywords: Chicken, Income, Eligibility.

RIWAYAT HIDUP

Titha Thalita Mahsa, lahir Bandar Khalipah 15 Agustus 1999 dari pasangan Bapak Suhardi dan Ibu Muluse, penulis merupakan anak pertama dari pernikahan kedua orangtua.

1. Tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 107400 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Swasta Cerdas Murni Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri Bernas Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.
4. Tahun 2017 diterima di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Tahun 2017 mengikuti pengalaman hidup kampus mahasiswa baru (PPKMB) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU
6. Tahun 2018 mengikuti kajian islam intensif Al-islam dan kemuhammadiyaan (KIAM) Badan Al-islam kemuhammadiyaan (BIM)
7. Tahun 2018 mengikuti organisasi HIMAGRI FP UMSU.
8. Tahun 2021 mengikuti kegiatan kerja nyata (KKN) di Desa B.Khalipah
9. Tahun 2021 mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk Kisaran Unit Kebun Serbangan Estate.

10. Tahun 2021 mengikuti uji kompetensi kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Tahun 2021 Test Of English as a Foreign Language (TOEFL) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Tahun 2021 melakukan penelitian skripsi tentang Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di Cv. Rizky Farm, Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara.
13. Tahun 2022 Ujian Komperhensif Al-islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, karuania dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di CV. Rizky Farm, Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara”**. Skripsi ini di susun untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada.

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Suhardi dan Ibunda Muluse yang telah membesarkan, memberikan semangat serta doa dan juga materi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P.,M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi penulis sehingga penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P.,M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan bimbingannya serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Assoc. Prof Dr. Dafni Mawar Tarigan,S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mailina Harahap, S.P., M. Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Agribisnis yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis untuk menjadi bekal penulis dimasa yang akan datang.
9. Seluruh Staff Biro Adminitrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam penyelesaian administrative proses perkuliahan.
10. Peteranak Ayam CV. Rizky Farm di Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membantu selama melakukan penelitian.
11. Mas Andyka Eka Syaputra, S.P yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Bayu Azhari yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Rafikah Maydina Nasution yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Terima kasih kepada Indun, Mutia, Fachri, Falguna, Aldi, Alwi, Wahyu, Juraida, Pertiwi selalu memberi motivasi penulis serta temen-temen Agribisnis 5 stambuk 2017 yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa akan mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi ilmu bidang pengetahuan.

Medan , 26 MEI 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian	7
Kegunaan Penelitian	7
TINJAUAN PUSTAKA	8
Peternak Ayam Petelur	8
Modal Usaha	9
Tenaga Kerja.....	10
Biaya Produksi.....	10
Penerimaan.....	12
Pendapatan.....	13
Kelayakan Usaha	14

Return Cost Ratio (R/C)	15
Benefit Cost Ratio (B/C).....	15
Break Event Point (BEP)	15
Return on Investment (ROI)	16
Penelitian Terdahulu	16
Kerangka Pemikiran	18
METODE PENELITIAN	20
Metode Penelitian	20
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	20
Metode Penarikan Sampel	20
Metode Pengumpulan Data.....	21
Metode Analisis Data.....	21
Definisi dan Batasan Operasional.....	23
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	24
Letak Geografis.....	24
Kondisi Demografis	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Deskripsi Usaha Peternakan CV. Rizky Farm.....	28
Analisis Biaya Usaha Ternak Ayam Ras Petelur	28
Biaya Tetap (Fixed Cost)	28
Biaya Kandang	29
Biaya Peralatan	30
Biaya Variabel (Variabel Cost)	32
Biaya Bibit	33

Biaya Pakan	33
Biaya Vaksin, Vitamin dan Obat-Obatan	34
Biaya Operasional	34
Biaya Tenaga Kerja	35
Total Penerimaan (Revenue)	36
Analisis Pendapatan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur	37
Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur	39
Return Cost Ratio (R/C)	39
Benefit Cost Ratio (B/C)	40
Break Event Point (BEP)	40
Return on Investment (ROI)	41
KESIMPULAN DAN SARAN	42
Kesimpulan	42
Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	19
2. Peta Kecamatan Tanjung Beringin	24
3. Tipe V (6 Jalur) Kendang Ayam Ras Petelur	29
4. Tipe AA (12 Jalur) Kendang Ayam Ras Petelur	30

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kandungan Gizi Telur Ayam Ras Petelur.....	2
2.	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan TanjungBeringin (ekor) 2019 - 2020	3
3.	Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas Pada Tahun 2015.....	4
4.	Jumlah Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kecamatan Tanjung Beringin (kg) 2019 – 2020.....	5
5.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Berdagai Pada Tahun 2020	6
6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2020	25
7.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2020	26
8.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan di Kecamatan Tanjung Beringin 2020.....	26
9.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Kecamatan Tanjung Beringin 2020	27
10.	Jumlah Sarana Ibadah di Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2020.....	27
11.	Jumlah Biaya Tetap Pada CV. Rizky Farm Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Per 1Tahun	31
12.	Jumlah Biaya Variabel Pada CV. Rizky Farm Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Per 1Tahun	32
13.	Jumlah Penerimaan Telur Ayam, Ayam Afkir, Fases Ayam dan Karung Bekas Pakan Per1Tahun.....	36
14.	Jumlah Total Cost Pada CV. Rizky Farm Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Per 1Tahun	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	51
2.	Rincian Biaya Tetap	52
3.	Rincian Biaya Variabel	53
4.	Total Penerimaan Telur Ayam Per 1 Tahun	57
5.	Total Penerimaan Ayam Afkir Per 1 Tahun	58
6.	Total Pendapatan Fases Ayam Per 1 Tahun	59
7.	Total Pendapatan Karung Bekas Pakan Per 1 Tahun	60
8.	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Per (1 Bulan)	61
9.	Dokumentasi	62

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan sektor peternakan dalam mewujudkan program pembangunan peternakan secara operasional diawali dengan penataan kawasan melalui pendekatan sistem dan usaha agribisnis. Pembangunan kawasan agribisnis berbasis peternakan merupakan salah satu alternatif program terobosan yang diharapkan dapat menjawab tantangan dan tuntutan pembangunan peternakan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Prospek usaha peternak ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik, dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Di sisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya. Hal ini terlihat masih banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak, dan obat-obatan yang masih berproduksi sehingga prospek pengembangannya masih terbuka. Di sisi permintaan, saat ini produksi telur ayam ras petelur baru mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri sebesar 65%. Sisanya dipenuhi dari telur ayam kampung, dan itik, (Rahmawati *dkk*, 2016).

Namun dari berbagai jenis telur tersebut telur ayam ras yang paling diminati oleh masyarakat dibanding telur lainnya. Hal ini dikarenakan jumlah telur itik dan ayam kampung sedikit dipasaran dan harganya mahal, sedangkan permintaan masyarakat yang tinggi maka masyarakat lebih memilih telur ayam yang lebih murah dengan jumlah yang banyak. Permintaan yang besar merupakan peluang usaha yang tinggi bagi usaha ternak ayam petelur yang

sedang mengembangkan usaha. Pembangunan subsektor peternakan bertujuan untuk meningkatkan produksi peternakan dengan prioritas untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan pendapatan peternak. Meningkatnya pola kehidupan masyarakat mengakibatkan tingginya asupan gizi terutama yang mengandung protein yang berasal dari telur dan daging (Rahmadevi dan Wardhana, 2020).

Tabel 1. Kandungan Gizi Telur Ayam Ras Petelur

Zat gizi	Telur ayam	Telur bebek	Telur puyuh
Kalori (kal)	162.00	189.00	149.80
Protein (g)	12.80	13.10	10.30
Lemak (g)	11.50	14.30	10.60
Karbohidrat (g)	0.70	0.80	3.30
Kalsium (mg)	54.00	56.00	49.00
Fosfor (mg)	180.00	175.00	198.00
Besi (mg)	2.70	2.08	1.40
Vit A (UI)	900.00	1,230.00	2,741.00
Vit B	0.10	0.18	-
Air (g)	74.00	70.00	-

Sumber : Dinas Peternakan 2016

Dilihat dari aspek gizi, telur merupakan salah satu bahan makanan yang berasal dari produk ternak unggas yang paling baik dilihat dari aspek protein, lemak dan kandungan gizi lainnya. Telur terdiri atas tiga bagian utama, yaitu kulit telur (*egg shell*) dengan bobot sekitar 11%, putih telur (*albumen*) dengan bobot sekitar 58%, dan kuning telur (*yolk*) dengan bobot sekitar 31%.

Kandungan dan komposisi kimia masing-masing bagian tersebut berbeda satu dengan yang lainnya. Terjadinya perbedaan komposisi gizi masing-masing bagian tersebut disebabkan oleh asupan yang dikonsumsi oleh ayam ras, umur dan varietas ayam, suhu lingkungan, serta laju produksi. Asupan zat gizi merupakan salah satu penyebab langsung yang dapat mempengaruhi status gizi. Asupan gizi dapat diperoleh dari yaitu zat gizi makro berupa karbohidrat, protein dan lemak. (Ceunfin *dkk.*,2020).

Tabel 2. Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Tanjung Beringin (ekor) 2019 - 2020

Jenis Unggas Type of Poultry	Tahun	
	2019	2020
Ayam Buras/ <i>Domestic Hens</i>	59,981	53,827
Itik / <i>Duck</i>	21,708	20,868
Ayam Ras Petelur / <i>Layer</i>	72,769	72,777

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Berdagai 2020 - 2021

Berdasarkan data di atas bahwa populasi ternak unggas di Kabupaten Serdang Berdagai mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2020. Ayam Buras dari tahun 2019 sebanyak 52,981 ekor dan 2020 sebanyak 53,827 ekor. Itik dari tahun 2019 sebanyak 21,708 ekor dan 2020 sebanyak 20,868 ekor. Ayam Ras Petelur dari tahun 2019 sebanyak 72,769 ekor dan 2020 sebanyak 72,777 ekor. Ayam Ras Pedaging dari tahun 2019 sebanyak 73,268 ekor dan 2020 sebanyak 50,578 ekor. Naik turunnya populasi seperti ini akan berdampak terhadap keberlangsungan usaha ternak ayam di Kecamatan Tanjung Beringin. Keberlangsungan usaha perternakan ayam ini untuk memenuhi kebutuhan terhadap protein hewani bagi masyarakat, jika demikian

maka akan berimbang pada kondisi peternakan di berbagai daerah di kabupaten Serdang Berdagai.

Tabel 3. Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas Pada Tahun 2015

Kecamatan	Ayam Buras <i>Local</i> Chicken (Butir)	Ayam Ras Petelur (Butir)	Itik <i>Duck</i> (Butir)
Kotarih	31429	-	33
Silinda	29367	-	300
Bintang Bayu	57598	-	14592
Dolok Masihul	175664	95780	17745
Serbajadi	61996	30381	551
Sipispis	151160	-	134
Dolok Merawan	874123	4846	891
Tebing Tinggi	65547	-	16592
Syabandar	34832	10754	29648
Bandar Khalifah	52933	-	20650
Tanjung Beringin	35471	45821	12697
Sei Rampah	78422	68995	2076
Sei Baman	56188	105260	1005
Teluk Mengkudu	50231	-	10720
Perbaungan	14050	32837	18980
Pegajahan	175552	102150	2417
Pantai Cermin	173174	309875	43357
Jumlah Total	1330027	805699	192738

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Serdang Berdagai

Berdasarkan tabel produksi ayam ras petelur di atas bahwa jumlah produksi yang terbanyak di Kecamatan Pantai Cermin, Sei Baman, Pengajahan, Dolok Masiul, Sei Rampah dan Tanjung Beringin. Kuantitas dan kualitas pakan yang diberikan juga sangat mempengaruhi terhadap produksi dan kualitas telur secara fisik/internal. Pakan ayam petelur yang dibuat dengan campuran jagung, konsentrat dan betakul akan mencapai nilai gizi terbaik

dengan perbandingan 50 : 30 : 15, dimana jangung sebesar 50 %, konsentrat sebesar 35 % dan betakul 15% terutama peternak dengan populasi menengah. Produksi dan kualitas telur akan tercapai secara maksimal apabila kualitas pakan yang diberikan dapat mencukupi kebutuhan dalam pemeliharaan. Usaha ternak ayam ini guna meningkatkan suatu pendapatan dan membuka peluang bagi peternak untuk mengembangkan usahanya sekaligus mencapainya target produksi dan skala usaha.

Tabel 4. Jumlah Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kecamatan Tanjung Beringin (kg) 2020 - 2021

Ternak / Unggas Livestock/ Poultry		Tahun	
		2019	2020
Ayam	Buras/ <i>DomesticHens</i>	1606	3103
Ayam Ras Petelur/ Layer		2965	5107
Itik/ <i>Duck</i>		688	986
Ayam ras Pedaging/ <i>Broiler</i>		5371	41271

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Berdagai 2020 – 2021

Berdasarkan data di atas jumlah produksi daging ayam ras petelur yang meningkat karena ayam petelur tidak lagi produktif dan untuk menghindari kerugian karena ayam sudah afkir atau tidak lagi produktif menghasilkan telur, maka peternak menjualnya sebagai ayam konsumsi. Adanya peningkatan produksi pada daging ayam ras petelur maka diharapkan pertumbuhan pada usaha ternak juga meningkat. Namun dengan berkembangnya jumlah penduduk dan sampai sekarang ini telah terjadi pertumbuhan yang sangat baik maka dapat memberikan peluang bagi peternak

untuk meningkatkan jumlah produksi dan memicu keberlangsungan hidup. Berkembangnya jumlah penduduk tentunya akan membutuhkan produksi ayam afkir yang dapat di konsumsi, sehingga memberikan peluang bagi para peternak untuk memberikan kemampuan menyediakan pasokan.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Berdagai Pada Tahun 2020.

Kecamatan	Jumlah (Jiwa)
Kotarih	8.216
Silinda	8.544
Bintang Bayu	10.864
Dolok Masihul	49.837
Serbajadi	20.071
Sipispis	32.437
Dolok Merawan	17.455
Tebing Tinggi	41.681
Tebing Syahbandar	33.124
Bandar Khalipah	25.478
Tanjung Bereingin	38.011
Sei Rampah	65.660
Sei Bamban	44.275
Teluk Mengkudu	42.513
Perbaungan	105.177
Penggajahan	27.676
Pantai Cemin	45.341
Kabupaten Serdang Berdagai	616.396

Sumber : Badan Pusat Statistik Serdang Berdagai 2020

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk mengalami pertumbuhan di berbagai kecamatan. Semakin tinggi laju pertumbuhan penduduk akan semakin tinggi tingkat konsumsinya, akan tetapi harus diimbangi dengan hasil produksi yang maksimal agar mencukupi kebutuhan pangan. Sedangkan dari beberapa Kabupaten Serdang Berdagai termasuk Kecamatan Perbaungan memiliki jumlah penduduk yang terbanyak, maka perlu adanya penanganan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Hasil pengamatan data di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Dan

Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di Cv. Rizky Farm, Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Di CV. Rizky Farm?
2. Bagaimana Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di CV. Rizky Farm?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di CV. Rizky Farm.
2. Untuk Mengetahui Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras petelur di CV. Rizky Farm.

Kegunaan Penelitian

Bagi peneliti ini berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Peternakan Ayam Petelur

Peternakan merupakan subsektor dari pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan gizi dan peranan zat - zat makanan khususnya protein bagi kehidupan, serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan hasil ternak, sehingga perkembangan sektor peternakan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan dampak positif bagi pelaku ternak (Nur dan Alam 2015).

Pembangunan subsektor peternakan berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui perbaikan gizi, peningkatan pendapatan, mensejahterakan masyarakat dan peternak serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi adalah menghasilkan produk peternakan yang berdaya saing tinggi baik dalam aspek kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan, kontinuitas, pelayanan dan harga (Brian *dkk.*, 2017).

Prospek pengembangan ayam ras petelur di masa yang akan datang bisa dilihat dari sisi penawaran (*supply side*) dan sisi permintaan (*demand side*) telur. Dilihat dari sisi permintaan telur ayam ras, dalam struktur konsumsi telur dan sifat permintaan yang sangat sesuai dengan perkembangan masa depan. Semakin pentingnya peranan telur ayam ras dalam struktur konsumsi telur, telur ayam ras memiliki sifat permintaan yang *income elastic demand*. Bila pendapatan meningkat, maka konsumsi telur juga akan semakin meningkat (Rusdi *dkk.*, 2020).

Modal Usaha

Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Endang, 2012).

Sumber modal perusahaan modal pada dasarnya berasal dari dua sumber yaitu dari dalam perusahaan (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal).

1. Internal Sumber modal internal berasal dari setiap aktivitas atau pun kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan yang menghasilkan keuntungan. Beberapa sumber modal internal perusahaan yang dapat digunakan yaitu laba ditahan, akumulasi penyusutan dan beberapa sumber modal lainnya.
2. Eksternal Berbeda dengan sumber modal internal yang cenderung terbatas (yaitu hanya dari hasil aktivitas usahanya saja), sumber modal eksternal berasal dari pihak – pihak luar yang mau bekerja sama dengan perusahaan. Beberapa pihak yang sering kali digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal yaitu bank, koperasi, kreditur, supplier, dan juga pasar modal.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah bagian dari angkatan kerja yang atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan yang produktif yaitu memproduksi barang dan jasa dan jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan yang diserap di wilayah sektoral banyak dari penduduk berusia 15-64 tahun atau jumlah seluruh penduduk yang dapat memberikan gambaran mengenai sektor perekonomian dalam menciptakan nilai tambah (Sengka, 2015).

Penduduk pada usia kerja dapat di golongan menjadi dua yaitu angkatan kerja (*labor force*) dan bukan angkatan kerja. Yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang belum bekerja, namun siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku. Produktivitas yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan dikembangkan untuk mengukur besarnya kemampuan menghasilkan nilai atas komponen masukan yang digunakan (Kusuma, 2019).

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor yang memacu pembangunan perekonomian. Faktor-Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja ditentukan oleh pendidikan, kesehatan, investasi pemerintah dan investasi swasta. (Rahmayani, C. 2012).

Biaya Produksi

Menurut Sadono Sukirno (2012). Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

Analisis mengenai biaya produksi akan biaya produksi meliputi :

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*). Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya dinamakan biaya tetap.

Keterangan:

TFC = Total biaya tetap

P_{xi} = Harga input

X_i = Jumlah input

i = 1, 2, 3,.....n

2. Biaya Variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
3. Biaya Total (*Total Cost*). Keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan dinamakan biaya total.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan: TC = Total biaya

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

Biaya produksi merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia

dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Perusahaan harus cermat dan rinci dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan serta pemborosan biaya dalam proses produksi. Informasi biaya produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga pokok dan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan yang berlangsung (Arianta *dkk.*,2017).

Penerimaan

Penerimaan adalah sebagai jumlah yang diperoleh dari penjualan sejumlah output yang dihasilkan seorang produsen atau perusahaan. Penerimaan atau *revenue*, adalah penghasilan dari penjualan barang-barang atau barang-barang dagangan. Penerimaan total atau total revenue pada umumnya dapat didefinisikan sebagai penerimaan dari penjualan barang-barang yang diperoleh penjual (Nurdin, 2010).

Penerimaan atau *Revenue* adalah semua penerimaan produsen dari hasil penjualan barang atau outputnya (Bakari.Y., 2019).

Rumus :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR = Total penerimaan

P = (Price) Harga

Q = Quantity (Jumlah)

Sistem penerimaan baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun

penyimpangan terhadap biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan. Dapat disimpulkan semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan, maka akan semakin dapat dipercaya pada laporan keuangan yang diterima (Esteria *dkk.*, 2016).

Penerimaan terhadap suatu produk merupakan hal yang penting, karena seorang konsumen menolak kehadiran produk di pasar maka itu berarti kegagalan produk atau layanan dalam memenuhi harapan, kebutuhan dan keinginan konsumen (Kurniawan *dkk.*, 2013).

Pendapatan

Pendapatan salah satu hak atau penambahan nilai bersih atau indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain (Lumintang M.F.,2013).

Hal ini Menurut Soekarwati (2002) bahwa pendapatan peternak ayam petelur pola kemitraan digunakan rumus : $Pd = TR - TC$, dimana : $Pd =$ Pendapatan yang diperoleh pedagang (Rp/tahun), $TR =$ Total Ravenue/penerima yang diperoleh pedagang (Rp/tahun) dan $TC =$ Total cost/ biaya yang dikeluarkan pedagang (Rp/tahun). Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama perusahaan (Ferry *dkk.*,2018).

Pendapatan (*revenue*) sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa – jasa kegiatan yang dilakukan yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau pendapatan dapat juga diperoleh dari harta kekayaan, berupa uang, dihitung selama satu bulan (Indrianawati dan Yoyok, 2015).

Kelayakan Usaha

Kelayakan merupakan penilaian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek, dan studi kelayakan proyek mempunyai tujuan menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan menilai layak atau tidak suatu proyek bisnis yang dijalankan pada usaha (Afiyah *dkk.*, 2015).

Kelayakan penelitian dan analisis terhadap suatu rencana usaha yang menyangkut berbagai aspek, termasuk aspek pemasaran, operasi, SDM, yuridis, lingkungan, dan keuangan, sehingga diketahui rencana usaha tersebut layak atau tidak layak bila dilaksanakan. Tingkat kelayakan usaha dapat dinilai dengan menggunakan kriteria-kriteria investasi seperti (R/C) *Return Cost Ratio*, (B/C) *Benefit Cost Ratio*, (BEP) *Break Event Point*, ROI *Return on Investment*.

Return Cost Ratio(R/C)

Metode R/C (*Return Cost Ratio*) adalah nilai yang menunjukkan usaha perbandingan antara penerimaan usaha (*Revenue = R*) dengan Total biaya (*Cost = C*). Dalam batasan besaran nilai dapat diketahui suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan, apabila $R/C < 1$ maka usaha tersebut dapat dikatakan rugi, apabila $R/C > 1$ maka usaha beternak ayam petelur tersebut dikatakan (untung),

dan apabila $R/C = 1$ maka usaha tersebut dapat dikatakan (tidak untung dan tidak rugi). Secara garis besar bahwa suatu usaha akan mendapatkan keuntungan apabila penerimaan lebih besar dibandingkan dengan biaya usaha (Nugroho dan Mas'ud., 2021).

Benefit Cost Ratio(B/C)

Benefit Cost Ratio (B/C) diukur dengan membandingkan antara keuntungan bersih dengan biaya produksi total. Nilai B/C dapat menggambarkan suatu usaha menguntungkan atau merugikan sehingga dapat diketahui layak tidaknya usaha yang dijalankan. $B/C = \text{total benefit} / \text{total cost}$, jika $B/C < 1$ maka usaha berternak ayam petelur tersebut dikatakan tidak ekonomis (rugi), dan apabila $B/C > 1$ maka usaha berternak ayam petelur tersebut dapat dikatakan (untung), jika nilai $B/C = 1$ maka usaha berternak ayam petelur tersebut dikatakan marginal (tidak rugi dan tidak untung).

Break Event Point (BEP)

Break Event Point (BEP) adalah titik impas dimana biaya atau pengeluaran dan pendapatan seimbang, dengan rumus sebagai berikut (Wagiyo dan Lia.F.,2019).

Keterangan Rumus

BEP : *Break Even Poin*

FC : Biaya Tetap / *Fixed Cost*

VC : Biaya Variabel / *Variabel Cost*

P : (*Price*) Harga

S : *Sales Volume*

$$\text{Break Even Poin Penerimaan BEP} = \frac{\text{FC}}{\frac{1 - \text{VC}}{\text{S}}}$$

$$\text{Break Even Poin Produksi BEP} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC}}$$

Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) Adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia (Adiwinata .,dkk 2017).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Pada penelitian tersebut terdapat kesamaan permasalahan antara lain sebagai berikut.

Penelitian (Cahyono dkk. 2020). Usaha peternakan ayam petelur semakin banyak diminati di desa Tegalarjo sebagai salah satu peluang usaha peternakan unggas yang menguntungkan. Peternak banyak yang memilih usaha ayam petelur sebagai usaha sampingan atau sebagai penghasilan utama. Penerimaan hanya dari penjualan telur saja, padahal masih banyak aspek yang bisa dijadikan untuk meningkatkan penerimaan, salah satunya dari kotoran ayam atau karung bekas pakan. Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh dari selisih nilai biaya yang dikeluarkan dari suatu bentuk kegiatan untuk memproduksi dilapangan. Hasil penelitian mendapatkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan

sebesar Rp 8.167.846.852 /tahun. Besarnya total biaya produksi yang dikeluarkan dikarenakan periodenya selama 1 tahun. Jika bisa kita asumsikan pendapatan per bulan dikalikan 12 maka pendapatan selama 1 tahun sebesar Rp 8.016.871,44. Namun hal itu sulit dicapai karena harga telur ayam sangat fluktuatif ditambah dengan produksi telur yang tidak selalu sama.

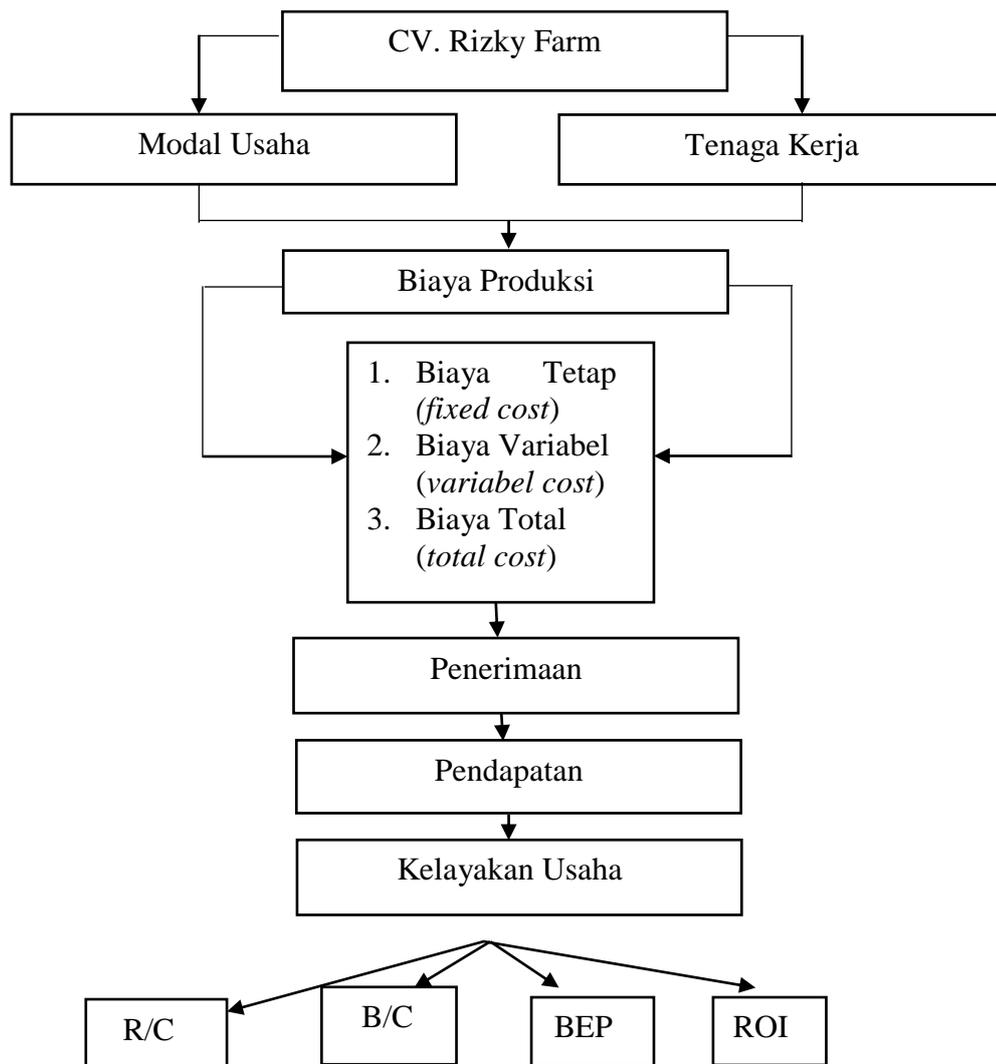
Penelitian dalam Jurnal (Daud *dkk.*,2018). Biaya produksi bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan dalam melakukan pemeliharaan teranak ayam ras petelur. Menunjukkan bahwa biaya produksi tertinggi terdapat pada biaya variabel, dimana biaya variabel pakan mendominasi dalam usaha peternakan ayam ras petelur jantan. Menyatakan bahwa biaya pakan merupakan biaya yang berkisar 60-80-%. Sedangkan biaya tetap sesuai dengan pengertiannya, biaya tersebut tidak berubah dan akan memiliki nilai yang sama setiap periode produksi.

Usaha ternak ayam ras petelur usaha yang dapat menghasilkan peputaran modal yang cepat dan harga telurnya yang relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh lapisan masyarakat. Hal ini sesuai penelitian Suparno dan Maharani (2017). Pendapatan yang diperoleh oleh usaha ternak ayam ras petelur dari penjualan telur, kotoran ayam, dan ayam afkir. Dapat diketahui bahwa pendapatan tertinggi diperoleh oleh peternakan milik H. Muhlis dengan tingkat presentase ayam bertelur 75% dari sedangkan H. Sukandar dengan presentase 73% . Dapat disimpulkan bahwa kelima usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ambuten termasuk dalam usaha yang layak untuk dijalankan. Kelayakan ini dapat dilihat dari rata-rata yang dihasilkan sebesar 49% dimana nilai ini lebih besar dari tingkat suku bunga bank sebesar 1,15%.

Kerangka Pemikiran

Perkembangan usaha ternak ayam ras petelur relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak lainnya. Hal ini tercermin kontribusinya yang cukup luas dalam memperluas lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan terutama sekali dalam pemenuhan kebutuhan makanan yang bernilai gizi tinggi. Salah satu usaha perunggasan ini cukup berkembang dengan potensi sebagai penghasil telur dan daging.

Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Bringin, Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara. Usaha peternakan ayam ras petelur yang dilakukan oleh peternak sebagian besar daerah tersebut merupakan sebagai mata pencarian utama. Peternakan ras ayam petelur menggunakan kandang batrai yang bertujuan untuk memudahkan pengambilan telur dan pemberian pakan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara (*case study*) yaitu metode yang digunakan untuk menerangkan jenis penelitian terhadap suatu objek tertentu dalam kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditentukan disuatu tempat yang tentu sama dengan sama yang lain.

Metode Pentuan Lokasi Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara sengaja penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dilakukan di Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Bringin. Diambilnya daerah penelitian tersebut di karenakan wilayah masih dapat mudah di jangkau dengan kota dan salah satu wilayah masih aktif dalam pengembangan usaha ternak.

Metode Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability Sampling*. Menurut sugiyono (2017). *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada *Non Probability Sampling* ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana pengambilan sampel secara acak tanpa harus memperhatikan srata maupun cluster yang ada pada populasi tersebut.

Penelitian ini dilakukan di CV. Rizky Farm, selaku pemilik usaha ternak ayam ras petelur adalah Bapak Anok dan staff yang berkerja berjumlah 13 orang. Usaha ternak ini berada di Desa Kebun Sayur Mangga Dua,

Kecamatan Tanjung Bringin. Maka untuk penelitian dilingkungan eksternal peneliti memilih mengambil informasi pada orang yang sangat berpengaruh dalam daerah penelitian. Maka dengan itu peneliti menjadikan perwakilan dari petugas PPL, Perangkat Desa/Kelurahan, Masyarakat dan Konsumen.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang di perlukan dalam penelitian ini kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data utama yang mencakup identitas responden, keadaan umum usaha peternakan, pendapatan usaha, kebutuhan tenaga kerja, struktur penerimaan, biaya produksi. Data sekunder merupakan data yang meliputi data dari instansi – instansi terkait seperti kantor camat berupa data geografis lokasi penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah pertama penelitian, mengenai Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur pada daerah penelitian, yaitu menggunakan biaya produksi. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua mengenai kelayakan usaha ternak ayam ras petelur pada daerah penelitian, yaitu menggunakan *Return Cost Ratio (R/C)*, *Benefit Cost Ratio (B/C)*, *Break Event Point (BEP)*, *Return on Investment (ROI)*. Dimana biaya produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TR = total penerimaan

TC = total biaya

FC = total biaya tetap

VC = total biaya variabel

Q = produksi

P = harga

Sedangkan untuk menghitung kelayakan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return Cost Ratio (R/C)} \quad R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\text{Benefit Cost Ratio (B/C)} \quad B/C = \frac{\text{Total Benefit}}{\text{Total Cost}}$$

$$\text{Break Event Poin Produksi} \quad BEP = \frac{FC}{P - VC}$$

$$\text{Break Event Poin Penerimaan} \quad BEP = \frac{FC}{\frac{1 - VC}{S}}$$

$$\text{Return on Investment (ROI).} \quad ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk mencegah kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis membuat sebuah defenisi dan batasan operasioanal sebagi berikut:

1. Sampel adalah CV. Rizky Farm.
2. Penelitian dilakukan pada bulan November 2021.
3. Usaha ternak ayam petelur adalah kegiatan beternak untuk mendapatkan telur ayam yang dapat dijual sehingga memperoleh keuntungan.
4. Pendapatan, seluruh penerimaan yang diterima oleh suatu perusahaan dari kegiatan yang dilakukan berupa barang ataupun jasa.
5. Kelayakan usaha adalah kegiatan yang mentukan usaha yang akan dijalankan layak atau tidak dijalankan serta bertujuan mencapainya suatu profit/ keuntungan.
6. *Return Cost Ratio* (R/C) adalah digunakan untuk mengetahui biaya dari suatu penerimaan produksi.
7. *Benefit Cost Ratio*, dengan membandingkan antara keuntungan bersih dengan biaya produksi total.
8. *Break Event Point* (BEP) Adalah batas minimum volume penjualan di mana pada proyek tersebut tidak untung dan tidak rugi.
9. *Return on Investment* (ROI) Adalah keuntungan usaha yang berkaitan dengan modal yang telah dikeluarkan.

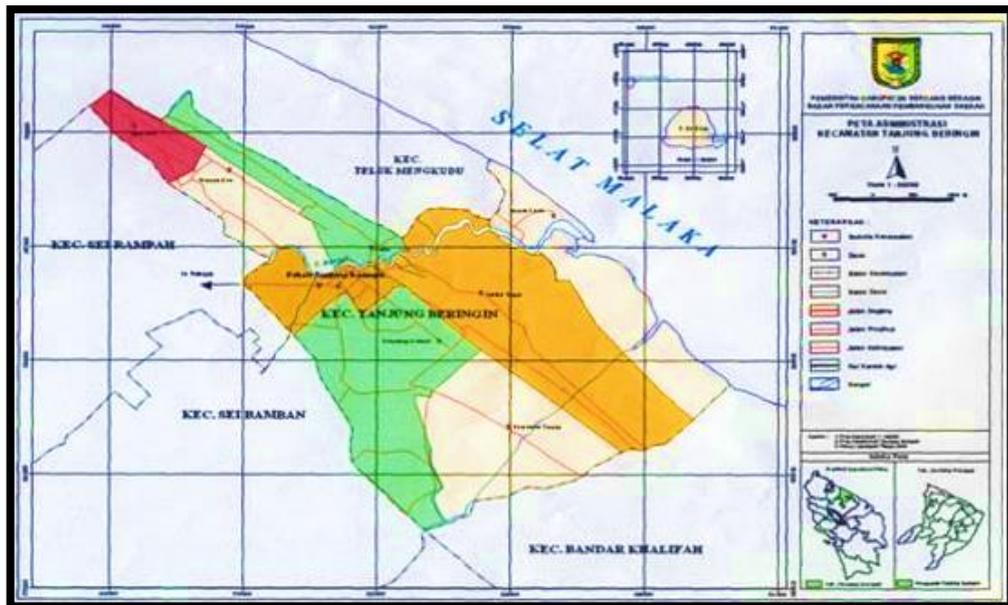
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis

Kecamatan Tanjung Beringin berada di Kabupaten Serdang Berdagai Sumatera Utara yang terdiri 8 Desa dan 48 Dusun dengan luas + 74.17 Km². Kecamatan Tanjung Beringin beriklim tropis dengan suhu minimum 23,0°C dan suhu maximum 33,4°C. Kecamatan Tanjung Beringin terletak pada garis 2°26' - 2°33' Lintang Utara dan 99°9' - 99°15' Bujur Timur dengan ketinggian 0-17 m di atas permukaan laut.

Secara administrasi Kelurahan Tanjung Beringin Mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kec. Sei Rampah dan Kec. Sei Baman
- Sebelah Barat : Kec. Teluk mengkudu dan Kec. Sei Rampah
- Sebelah Timur : Selat Malaka dan Kec. Bandar Khalifah



Gambar 2. Peta Kecamatan Tanjung Beringin

Kondisi Demografis

1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Kelurahan Tanjung Beringin pada tahun 2020 berjumlah 42.142 jiwa yang terdiri dari 21.661 jiwa laki-laki (51,40%) dan 20.481 perempuan (48,60%). Secara deskripsi tentang populasi Kelurahan Tanjung Beringin dapat dilihat dari tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2021.

No	Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin (Jiwa)		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Pematang Terang	1.780	1.906	3.686
2	Pantai Cermin	2.435	2.306	4.741
3	Tebing Tinggi	2.851	2.682	5.533
4	Bagan Kuaala	8.74	737	1.611
5	Pkn. Tanjung Beringin	6.502	6.067	12.569
6	Mangga Dua	2.751	2.630	5.381
7	Nagur	3.321	3.121	6.442
8	Sukajadi	1.147	1.032	2.179
Tanjung Beringin		21.661	20.481	42.142

Sumber : Kecamatan Tanjung Beringin Dalam Angka 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21.661 jiwa dan perempuan sebanyak 20.481. Dapat dipastikan bahwa penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih sedikit dari pada penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin didasarkan atas jenis pria dan wanita, komposisi ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kelahiran. Penduduk yang berdomisili di Kecamatan Tanjung Beringin terdiri dari berbagai rentang usia. Berikut adalah jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin.

Tabel 7. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung beringin Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-14	2.361	2.188	4.549
15-64	18.433	17.239	35.672
65+	867	1.054	1921
Tanjung Beringin	21.661	20.481	42.142

Sumber : Kecamatan Tanjung Beringin Dalam Angka 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia penduduk di Kecamatan Tanjung Beringin berada pada rentang usia 15-64 tahun, yaitu sebanyak 35.672 jiwa. Rentang usia tersebut merupakan usia produktif dimana setiap individu memiliki orientasi untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan ekonomi. Sedangkan penduduk yang dengan usia lanjut berjumlah 1.921 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk.

3. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Tabel 8. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2021

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Laju Pertumbuhan penduduk/Tahun 2010-2020
1	Pematang Terang	3.686	1,28
2	Pematang Cermai	4.741	0,81
3	Tebing Tinggi	5.533	1,30
4	Bagan Kuala	1.611	0,90
5	Pkn. Tanjung Beringa	1.2569	1,17
6	Mangga Dua	5.381	1,89
7	Nagur	6.442	1,48
8	Sukajadi	2.179	1,62
	Tanjung Beringin	42.142	1,30

Sumber : Kecamatan Tanjung Beringin Dalam Angka 2021

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui laju pertumbuhan yang paling tinggi yaitu Desa Mangga Dua sebanyak 1,89 dan disusul dengan Desa Sukajadi sebanyak 1,62 dan Desa yang mengalami penurunan laju pertumbuhan pada Desa Pematang Cermin dengan angka 0,81 laju pertumbuhan.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2020

No	Pekerjaan	Jumlah Jiwa
1	PNS	150
2	TNI/POLRI	80
3	KARYAWAN	11
4	WIRASWASTA	423
5	JASA	15
6	PETANI	4.051
7	NELAYAN	2.404
8	BURUH	837

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Tanjung Beringin, 2020

Dari tabel di atas dapat di perhatikan mata pencarian yang paling tinggi ialah petani sebanyak 4.051 orang dan disusul nelayan sebanyak 2.404 orang.

Tabel 10. Jumlah Sarana Ibadah di Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2020

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	16
2	Musholah	36
3	Gereja	20

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Tanjung Beringin, 2020

Setiap kecamatan memiliki sarana dan prasarana yang berebeda-beda antara satu sama lain. Tingkat perkembangan sebuah kecamatan dapat diukur dengan keberadaan sarana dan prasaranan tersebut, baik laju pertumbuhan maupun sektor perekonomian dan sektor-sektor lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Usaha Peternakan CV. Rizky Farm

CV. Rizky Farm adalah usaha ternak mandiri milik perseorangan yang bergerak pada bidang budidaya ayam ras petelur yang berlokasi di Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilik usaha ini bernama bapak Anok dan memperkerjakan 13 orang karyawan, beliau memiliki 15 barak dengan populasi \pm 35.000 ekor ayam petelur, dari 15 barak menghasilkan telur 247.946 try cartoon dan menghasilkan 247.946 ikat/ 1 tahun.

Analisis Biaya Usaha Ternak Ayam Ras Petelur CV. Rizky Farm

Biaya Produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha/bisnis yang terdiri biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Hal ini dinyatakan (Hanafiah C.M., 2022). Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pelaku usaha yang tidak di pengaruhi oleh besar kecilnya produksi ayam petelur. Sementara *Variable cost* terdiri dari bibit ternak, pakan, vaksin, obat-obatan dan biaya lainnya. Semua biaya diperhitungkan untuk pemakaian 1 tahun.

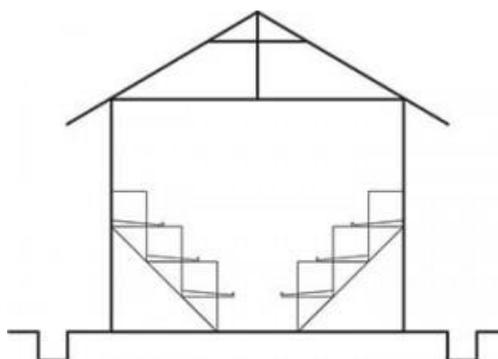
Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

(*fixed cost*) yang jumlahnya relatif sama dan tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi, baik itu sedikit maupun banyak. Berikut biaya tetap CV. Rizky Farm dalam beternak ayam ras petelur di Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

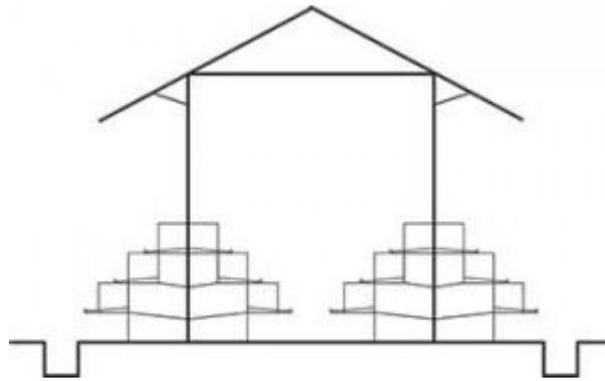
Biaya Kandang

Kandang merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal ternak yang memiliki fungsi primer dan fungsi sekunder. Fungsi primer kandang berarti kandang sebagai tempat tinggal ternak yang dapat melindungi ternak dari pengaruh buruk cuaca, iklim dan gangguan binatang buas. Fungsi sekunder kandang sebagai tempat peternak bekerja untuk menjalankan kegiatan pemeliharaan ternak (Dharmawan R *dkk*, 2016).

Pembuatan kandang ayam ras petelur ini menggunakan sistem kandang batrai dengan menggunakan berbagai jenis tipe kandang, berikut yang digunakan peternak. Tipe V (6 lajur) dengan kelebihan intensitas cahaya matahari yang masuk baik, sirkulasi udaranya cukup baik, dan populasi ayam optimal, sedangkan kekurangannya kandang mudah rusak dan pekerja kandang sulit menjangkau lajur paling atas. Tipe AA (12 lajur) dengan kelebihan populasi ayam sangat maksimal dan intensitas cahaya matahari cukup baik, kekurangannya memerlukan lahan yang luas. Biaya pembuatan kandang di CV. Rizky Farm di Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara sebesar Rp. 64.551.000. Adapun kriteria pembuatan kandang sebagai berikut.



Gambar 3. Tipe V (6 lajur) Kandang Ayam Ras Petelur



Gambar 4. Tipe AA (12 lajur) Kandang Ayam Ras Petelur

Dalam menentukan lokasi peternak harus memperhatikan faktor sosial yaitu lokasi kandang yang jauh dari pemukiman warga agar tidak mengganggu kenyamanan penduduk. Faktor yang kedua yang meliputi sirkulasi udara, ketersediaan air lingkungan ternak. Bangunan kandang di buat panggung dan battery membujur dari barat ke timur dengan posisi kandang yang dibangun di tanah yang lebih tinggi bertujuan pada saat musim hujan kandang tidak kebanjiran. Desain kandang se-efektif mungkin agar mudah dibersihkan dan memiliki ventilasi yang cukup agar kandang tetap segar dan merasa nyaman. Peternakan di CV. Rizky Farm dalam pembuatan kandang tidak menggunakan bahan dicor (beton), namun peternak lebih menggunakan kayu dan bambu hal ini dimaksudkan agar tidak banyak mengeluarkan biaya pada saat pembuatan kandang, adapula atap yang digunakan yaitu atap rumbia, berlantai bambu, hal ini bertujuan untuk mempermudah jatuhnya fases ayam dan telur.

Biaya Peralatan

Peralatan yang digunakan peternak ayam ras petelur ini juga mengalami biaya penyusutan dengan berjalannya waktu, penyusutan dan peralatan termasuk biaya tetap dan nilai peralatan dari tahun ke tahun menyusut meskipun kandang dikosongkan. Dalam perhitungan biaya yang dikeluarkan CV. Rizky Farm dalam

beternak di Desa Kebun Sayur Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara sebesar Rp. 4.096.667. Penyusutan peralatan kandang digunakan metode garis lurus yaitu dengan cara membagi harga barang dengan lama periode pemakaian, biaya penyusutan kandang dipengaruhi besar kecilnya skala usaha. Usaha ternak ayam ras petelur memiliki 2 gudang yaitu gudang penyimpanan pakan dan gudang penyimpanan telur. Penggunaan peralatan yang masih dilakukan secara manual tidak menggunakan alat otomatis melainkan menggunakan piring plastik di serak ke tempat pakan dan peralatan lainnya gerobak.

Tabel 11. Jumlah Biaya Tetap Pada CV. Rizky Farm Usaha Perternak Ayam Ras Petelur Per 1 tahun

NO.	Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)	
	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Pajak Bumi Bangunan (PBB)	2.501.300
2.	Kandang	
	-T. Makan Doc	960.000
	-T. Minum Doc	160.000
	-Kandang Batrai	62.500.000
	-Gas Pemanas	180.000
	-Tong	200.000
	-Talang Pakan	476.000
	-Piring Plastik	75.000
3.	Peralatan	4.096.667
4.	Overhed	
	-Speakers	150.000
	-Computer	1.000.000
	-Toket	36.000
	Total	Rp. 72.334.967

Sumber : CV. Rizky Farm 2022

Dari tabel di atas total biaya tetap yang harus dikeluarkan CV. Rizky Farm sebesar Rp. 72.334.967 / tahun. Dengan biaya penyusutan pada peralatan sebesar Rp.4.096.667. Penyusutan yang paling besar dikeluarkan adalah untuk biaya

penyusutan kandang Rp. 64.551.000 sedangkan biaya pajak bumi bangunan yang harus di bayarkan Rp. 2.501.300. Biaya yang paling sedikit dikeluarkan biaya overhead sebanyak Rp. 1.186.000.

Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Variabel Cost biaya tidak tetap dan nilainya selalu berubah dengan menyesuaikan penyediaan produksi dalam kegiatan usaha. Dalam kata lain, semakin tinggi skala produksi, maka semakin tinggi pula biaya variabel yang harus ditanggung oleh peternak. Berikut *variabel cost* yang dikeluarkan oleh CV. Rizky Farm.

Tabel 12. Jumlah Biaya Variabel Pada CV. Rizky Farm Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Per 1 Tahun

Biaya Variabel (<i>Variabel Cost</i>)		
No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Bibit DOC	287.896.000
2	Pakan	1.261.103.130
3	Vaksin dan Obat	56.620.000
4	Operasional	
	- Tenaga Kerja	432.000.000
	- Listrik	30.000.000
	- Alat Tulis Kantor (ATK)	250.000
	- Transportasi	7.500.000
	- Try Kartoon	275.000.000
	- Keran Air	224.000
	- Sekam	70.000
	Total	2.350.663.130

Sumber : Data diolah Peneliti 2022

Dapat dilihat tabel 12 biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit ayam setiap tahunnya sebesar Rp. 287.896.000, sedangkan untuk pakan termasuk biaya yang paling terbesar baik itu sebelum maupun setelah pengembangan populasi

ayam sebesar Rp. 1.261.103.130/ 1 tahun, sementara itu biaya vaksin dan obat – obatan/ tahun sebesar Rp. 56.620.000, sedangkan biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp. 745.044.000/ tahun.

Biaya Bibit

Bibit ayam merupakan bibit yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan produksi yang mempunyai kualitas atau lebih unggul dari tetuanya. Bibit ayam yang memiliki ciri – ciri yang baik mempunyai ciri – ciri antara lain mata jernih, bulu halus dan mengkilap, kondisi fisik sehat, kaki normal, dan dapat berdiri tegak tampak segar dan aktif, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dalam pemeliharaan.

Biaya bibit pada usaha ternak ayam ras petelur di CV. Rizky Farm relative bervariasi, tergantung pada perusahaan yang berkerjasama dengan responden. Peternak membeli bibit seharga Rp. 8.000 – 9.000 / ekor sesuai dengan wilayah masing – masing. Biasanya kenaikan harga doc ayam relative dapat berubah – ubah setiap pembelian dan biasanya naik turunnya harga doc di sebabkan oleh banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan oleh indukan ayam petelur.

Biaya Pakan

Biaya yang dikeluarkan sebagai faktor penentu keberhasilan dalam usaha peternakan khususnya ayam ras petelur, adapun biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.261.103.130/ 1 tahun. Kebutuhan penggunaan bahan pakan yang relative menekan biaya produksi. Dalam penggunaan bahan pakan alternatif sebagai sumber pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi ternak tersebut agar diperoleh produksi yang optimal. Pemilihan bahan pakan yang tepat akan

menghasilkan pakan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan ayam ras petelur (Allama H., *dkk* 2012)

Pemberiaan pakan yang dilakukan CV. Rizky Farm sebanyak 3 kali pada pukul 07.15 pagi, pukul 13.30 siang dan pukul 15.30 sore. Untuk memenuhi kebutuhan harian nutrisi ayam ras petelur biasanya pakan yang diberikan sebanyak 100 – 120 gram / hari. Nutrisi yang dibutuhkan ayam ras petelur untuk menunjang produksi telur biasanya dibutuhkan minimal 20 – 25 % nutrisi pada pakan (Kinanti N.R., *dkk* 2021). Keberhasilan program pengembangan dalam produktivitas suatu peternakan bukan hanya ditentukan oleh program kesehatan dan pemasaran saja, akan tetapi program nutrisi dengan menekan biaya pakan ternak yang masih memenuhi standar mutu pemenuhan nutrisi ternak merupakan salah satu faktor terpenting.

Biaya Vaksin, vitamin dan Obat-obatan

Pengadaan vaksin dan obat – obatanguna meningkatkan daya tahan tubuh ayam terhadap penyakit tertentu. Untuk mengurangi kemungkinan serangan penyakit yang cukup serius. Pada usaha ternak ayam ras petelur di CV. Rizky Farm sebanyak 3 kali vaksin, dapat dilihat pada tabel 11 dengan total biaya yang dikeluarkan/ tahun \pm untuk 35.000 populasi ayam ras petelur.

Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk berjalannya suatu usaha agar kegiatan produksi berjalan dengan lancar. Adapun biaya operasional yang dikeluarkan pada CV. Rizky Farm usaha ternak ayam ras petelur meliputi, biaya listrik, transportasi, tenaga kerja, sekam dan alat tulis kantor (ATK). Biaya dapat dilihat dari tabel 12 jumlah biaya variabel yang dikeluarkan/ 1 tahun.

Biaya Tenaga Kerja

Menurut (Sukirno, 2015 : 6) tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan yaitu tenaga kerja kasar, tenaga kerja terampil dan tenaga kerja terdidik. Tenaga kerja kasar adalah tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan. Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja. Sedangkan tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu.

Kebutuhan tenaga kerja pada usaha ternak ayam ras petelur juga penting. Hal ini disebabkan karena pada usaha ternak ayam ras petelur tenaga kerja sibuk pada waktu tertentu, yaitu pada saat pemberian pakan, membersihkan dan pengawasan di malam hari. Biaya tenaga kerja sebesar Rp. 432.000.000/ 1 tahun. Tenaga kerja yang dipakai dalam penyelenggaraan usaha ternak ayam ras petelur di CV. Rizky Farm menggunakan tenaga kerja luar keluarga artinya tenaga kerja dalam kategori yang wajib menerima upah, sehingga mempengaruhi pendapatan maka penggunaan tenaga kerja luar keluarga harus di manfaatkan dalam kegiatan peternakan.

Total Penerimaan (*Revenue*)

Total penerimaan merupakan penjumlahan penerimaan hasil produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang (rupiah) yaitu, penjualan telur, ayam afkir, fases (kotoran), karung bekas pakan. Harga telur/ butir Rp. 1.070 sedangkan harga 1 try cartoon sebesar Rp. 32.100 dengan harga setiap waktu berubah sesuai harga pasaran, sedangkan untuk harga fases (kotoran) seharga Rp.5.000 per karung, untuk harga karung bekas Rp. 2000 per karung. Tingginya tingkat konsumsi yang

meningkat sementara stok belum memadai. Hal ini dinyatakan (Reflis., 2021) meningkatnya permintaan telur ayam dengan ketersediaan stok telur ayam ras di pasaran tengah menurun, selain itu peningkatan harga telur ayam biasanya juga disebabkan karena kenaikan harga pakan ayam.

Tabel 13. Jumlah Penerimaan Telur Ayam, Ayam Afkir, Fases Ayam dan Karung Bekas Pakan Per 1 Tahun

Uraian Penerimaan (<i>Revenue</i>)		
No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan Telur	7.938.290.820
2	Penerimaan Ayam Afkir	376.233.000
3	Penerimaan Fases (Kotoran)	1.750.000
4	Penerimaan Karung Bekas Pakan	570.000
Total		8.316.843.820

Sumber :Data diolah Peneliti 2022

Pada usaha ternak ayam ras petelur dalam penelitian ini total penerimaan pada CV. Rizky Farm sebesar Rp. 8.316.843.820/ 1 tahun. Berdasarkan penjelasan di atas penerimaan usaha ternak ayam ras petelur yaitu dari penjualan telur ayam, ayam afkir, Fases (kotoran) dan karung bekas pakan. Dari penerimaan tersebut juga dapat dilihat bahwa yang paling besar memperoleh penerimaan adalah penjualan telur sebesar Rp. 7.938.290.820/ tahun, fases (kotoran) yang dihasilkan pada usaha ini dalam/ 1 tahun menghasilkan penerimaan Rp.1.750.000, selain itu peternak dapat menghasilkan Rp. 570.000 dari penjualan karung bekas pakan/ 1 Tahun.

Tabel 14. Jumlah Total Cost Pada CV. Rizky Farm Perternak Usaha Ayam Ras Petelur Per1 Tahun

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
I Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)		
Pajak Bumi Bangunan (PBB)	2.501.300	0,11
Penyusutan Kandang	64.551.000	2.774
Penyusutan Peralatan	4.096.667	0,176
Overhed	1.186.000	0,05
Total (<i>Fixed Cost</i>)	72.334.967	
II Biaya Tidak Tetap (<i>Variabel cost</i>)		
Pembelian Bibit		8,251
Biaya Pakan	1.261.103.130	54,19
Vaksin dan Obat	56.620.000	2,433
Operasional	745.044.000	32,02
Total (<i>Variabel Cost</i>)	2.350.663.130	
Total Cost	2.422.998.097	100

Sumber : Data diolah Peneliti 2022

Biaya produksi adalah penjumlahan dari biaya tetap (*Fixed cost*) dengan biaya tidak tetap (*Variable cost*) yang dikeluarkan selama 1 tahun. Dapat dilihat pada tabel di atas total cost sebesar Rp. 2.422.998.097

Analisis Pendapatan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur

Pendapatan usaha peternakan ayam petelur, produksi yang dimaksud adalah output berupa telur dan ayam afkir dan untuk menghasilkan output tersebut diperlukan pengorbanan berupa biaya produksi yang besarnya tergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan telur dan ayam afkir. (Lumenta R.D *dkk.*, 2022). Perhitungan pendapatan dan penerimaan merupakan tujuan utama dalam usaha. Keuntungan yang di dapatkan dari hasil usaha lebih besar dari biaya produksi yang dikeluarkan. Semakin tinggi selisih tersebut,

semakin meningkat keuntungan yang diperoleh maka usaha layak dipertahankan. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi dalam Rahim dan Hastuti (2008:166) pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Dikutip dari penelitian terdahulu Menurut Rany Dwi Rahmadanni (2017) dalam penelitian berjudul “Analisis Usaha Peternak Ayam Petelur Sistem Closed House Di Rossa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar” yang mengatakan bahwa berdasarkan yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya *ouflow* komponen biaya yang harus dikeluarkan pada awal tahun usaha atau pada saat usaha telah berlangsung untuk mendapatkan faktor – faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Sedangkan *inflow* penerimaan dari hasil penjualan telur ayam, ayam afkir, pupuk kandang dan karung bekas.

Rumus Analisis Pendapatan :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan

Π = Pendapatan Peternak

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

Secara lengkap perhitungan analisis pendapatan dapat dilihat dibawah ini :

$$\Pi = \text{Rp.}8.316.843.820 - \text{Rp.} 2.422.998.097$$

$$\Pi = \text{Rp.} 5.893.845.723/ \text{Tahun}$$

$$\Pi = \text{Rp.} \frac{5.893.845.723}{12} = \text{Rp.} 491.153.810/\text{Bulan}$$

12

Dari perhitungan di atas dapat dilihat pendapatan yang di dapatkan pada CV. Rizky Farm Rp. 5. 893.845.723/Tahun. Sedangkan pendapatan yang di

hasilkan per bulan sebesar Rp. 491.153.810. Hal tersebut di dapat dari total penerimaan yaitu penjumlahan dari produksi telur ayam, ayam afkir, kotoran dan karung bekas pakan, kemudian dikurangi dengan penjumlahan antara biaya fixed cost dengan biaya variabel dan dibandingkan selama 12 bulan sehingga mendapatkan hasil pendapatan yang dikeluarkan.

Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Ras Petelur

Return Cost Ratio (R/C)

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Rp. 8.316.843.820}}{\text{Rp. 2.422.998.097}} \\ &= 3,43 \end{aligned}$$

R/C merupakan nilai perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Total penerimaan yang diterima oleh peternak usaha ternak ayam ras petelur adalah sebesar Rp. 8.316.843.820 dan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 2.422.998.097. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha ternak ayam petelur dinyatakan menguntungkan dan layak diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total pendapatan dan total biaya yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka $3,43 > 1$.

Benefit Cost Ratio (B/C)

$$\begin{aligned} B/C &= \frac{\text{Rp. 5.893.845.723}}{\text{Rp. 2.422.998.097}} \\ &= 2,43 \end{aligned}$$

B/C menunjukkan nilai perbandingan total pendapatan dengan total biaya. Total pendapatan sebesar Rp. 5.893.845.723 sedangkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.422.998.097. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan di

atas yaitu memiliki angka $2.57 > 1$ artinya usaha peternak ayam ras petelur CV.

Rizky Farm tersebut *feasibel* (untung).

Break Event Point (BEP)

Rumus BEP Penerimaan

$$\text{BEP} = \frac{FC}{\frac{1 - VC}{S}}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{Rp. } 72.334.967}{1 - \frac{\text{Rp. } 2.350.663.130}{\text{Rp. } 7.938.290.820}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 72.334.967}{0,70} \\ &= \text{Rp. } 103.335.667 / \text{Tahun} \end{aligned}$$

Rumus BEP Produksi

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{FC}{P - VC} \\ \text{BEP} &= \frac{\text{Rp. } 72.334.967}{\text{Rp. } 32.100 - 2.350.663.130} \\ &= \frac{\text{Rp. } 72.334.967}{2.350} \\ &= 30.788 \text{ egg tray} / \text{Tahun} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui usaha ayam petelur mengalami penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 103.335.67/Tahun, produksi 30.788 *egg tray*/Tahun atau harga jual sebesar 32.100/ *egg tray*. Artinya data penerimaan

yang diperoleh batas minimal Rp. 103.335.67/Tahun dapat dikatakan untung pada usaha. Semakin baik hasil usaha peternak ayam petelur CV. Rizky Farm maka semakin cepat pula usaha yang mencapai titik impas.

Return on Investment (ROI)

Rumus Return on Investment

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{\text{Rp. 5.893.845.723}}{\text{Rp. 2.422.998.097}} \times 100\% = 2,43\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Investment (ROI)* usaha ternak ayam ras petelur di CV. Rizky Farm diperoleh sebesar 2,43%. Peresentase tersebut menunjukkan bahwa usaha ternak ayam ras petelur mampu memperoleh 2,43% dari keuntungan total biaya yang diinvestasikan selama 1 tahun, sehingga usaha tersebut layak di usahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di CV. Rizky Farm maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha ternak ayam ras petelur CV. Rizky Farm menghasilkan pendapatan yang diperoleh dari usaha sebesar Rp. 5.893.845.723/ tahun dengan total ayam sebanyak \pm 35.000 ekor ayam.
2. Hasil penelitian CV. Rizky Farm, dari perhitungan *Retrun Cost Ratio* sebesar $R/C = 3,43$ artinya usaha tersebut layak dijalankan, *Benefit Cost Ratio* sebesar $B/C = 2,43$ artinya *feasibel* (untung), *Break Even Point Penerimaan* sebesar Rp. 103.335.667/Tahun artinya data penerimaan yang diperoleh batas minimal Rp. 103.335.67/Tahun dapat dikatakan untung pada usaha sedangkan *Break Even Point Produksi* produksi 30.788 *egg tray*/Tahun atau harga jual sebesar 32.100/ *egg tray*. Semakin baik hasil usaha peternak ayam petelur CV. Rizky Farm maka semakin cepat pula usahanya mencapai titik impas. bahwa nilai ROI yang diperoleh adalah sebesar 2,43%. Peresentase tersebut menunjukkan bahwa usaha ternak ayam ras petelur layak memperoleh keuntungan dari besarnya modal yang dikeluarkan selama 1 tahun.

Saran

Sebagai saran yang diajukan bagi pelaku Usaha Ternak Ayam Ras Petelur ialah :

1. Peternak perlu membuat laporan keuangan dengan baik dan penuh ketelitian agar mengetahui profitabilitas guna meminimalkan biaya produksi.
2. Berdasarkan penelitian yang terlihat maka CV. Rizky Farm dapat melaksanakan pengembangan usahanya yaitu peningkatan produksi telur dengan menambah jumlah ayam petelur dengan memanfaatkan kandang yang belum terpakai secara optimal, serta permintaan pasar yang masih belum terpenuhi cukup besar merupakan peluang bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, M. D., AR Dzulkirom Moch dan M. Saifi. 2017. Analisis Return On Investment (ROI) dan Residual Income (RI) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 -2015. Jurnal Admistrasi Bisnis (JAB) Vol.45 No 1 April 2017.
- Afiyah, A., M. Saifi dan Dwiatmanto. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Pendirian *HOME INDUSTRY*. (Studi Kasus pada *Home Industry* Cokelat “Cozy” Kandemangan Blitar. Jurnal Administrasi (JAB). Vol. 23 No. 1 Juni 2015.
- Allama, H., O. Sofyan., E. Widodo dan H. S. Prayogi. 2022. Pengaruh Penggunaan Tepung Ulat Kandang (*Alphitobius diaperinus*) Dalam Pakan Terhadap Penampilan Produksi Ayam Pedaging. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan 22 (3): 1 - 8 ISSN: 0852-3581.
- Arianta. K. D., A. T. Atmadja dan N. L. G. E. Sulindawati. 2017. Analisis Perhitungan Biaya Produksi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Jajanan Cita Rasa Khas Bali (Studi Kasus Ud. Sari Artha Kue, Kec. Banjar, Kab. Buleleng). E-Journal *SI Ak* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan *Akuntansi Program SI* (VOL: 8 NO: 2 Tahun 2017).
- Brian. T.V.V. J. Panalewen dan A. R. B. Makalew. 2017. Pengaruh Biaya Pakan dan Tenaga Kerja terhadap Keuntungan Usaha Ayam Ras Petelur Milik Vony Kanaga Di Kelurahan Tawaan Kota Bitung (*Study kasus*). Jurnal Zootek (“Zootek” Journal) Vol. 37 No. 2 : 207-215 (Juli 2017) ISSN 0852 -2626.
- Bakari. Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. ISSN 0853-8395. Vol. 15, No. 3, Oktober 2019.
- Cahyono. E. B., E. Suharyono dan R. S. Prayitno. 2020. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam di Desa Tegalarjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. eISSN:2723-7443/pISSN:2723-7451 Vol.2 (2):119-124, Desember 2020.
- Sisilia. C., B. Prihatminingtyas dan Asnah. 2015. Kelayakan Usaha Pada Agribisnis Ayam Petelur Studi Kasus Pada Cv. Gali Putra Junrejo Malang. Berkala Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA : Vol. 9 No.1, Juli 2020. ISSN 2301 – 8607 Vol 9 No. 1.
- Daud. M., Mulyadi dan Fuadi . Z., Analisis Finansial Peternakan Ayam Ras Petelur Jantan pada Kepadatan Kandang yang Berbeda. Agripet Vol. 18, No, 2: 110-116 Oktober 2018.

- Endang. P. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, Vol.5 No.9, Juli 2012.
- Esteria. N. W., H. Sabijono dan L. Lambey. 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala ilmiah Efisiensi*. Vol 16, No. 04 Tahun 2016.
- Ferry. C. H., H. Karamoy dan S. Alexander. 2018. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 2018, 628-638.
- Fatmawati L. M., 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA* 991 Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 991-998. ISSN 2303-1174.
- Hanafiah. M. C. 2022. Analisis Finansial Dan Studi Kelayakan Usaha Ternak Ayam Petelur (Studi Kasus: Dusun IV Desa Denai Sarang Burung Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]* Vol 2 Nomor 1 Januari 2022, hal 1-10 ISSN: 2808-7712.
- Indrianawati. E dan Yoyok. S. 2015. pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1.
- Kinanti. R. N., N. Husna dan A. E. Wijaya. 2021. Studi Pertumbuhan dan Produktivitas Ayam Layer dengan Menggunakan Limbah Pertanian dan Perkebunan Pakan Inkonvensional. *Prosiding Webinar Nasional Kedokteran Hewan*. Surabaya, 11 Desember 2021. ISBN : 978-602-70438-3-1.
- Kurniawan. D., H. Samuel dan Japariato. E, S.E., M.M. 2013. Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory Of Reasoned Action*. *Jurnal Manajemen Pemasaran*. Vol. 1, No. 1,(2013) 1-13.
- Kusuma. R.W. 2019. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Produktivitas Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1988-2017.
- Lumenta. I. D. R., R.E.M.F Osak., V. Rambulangi. dan S. P. Pangemangan. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Golden Panik PS. *Jambura Journal of Animal Science* E-ISSN 2655-4356 Volume 4 No 2 May 2022. E-ISSN 2655-4356 Volume 4 No 2 May 2022 P-ISSN 2655-2280.

- Lumintang. F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Jurnal EMBA 991 Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 991-998.
- Nugroho. A.Y. dan Mas'ud. A.A. 2021. Proyeksi BEP, RC RATIO dan R/L RATIO terhadap Kelayakan Usaha. Jurnal Koperasi dan Manajemen 2 (1) (2021) 2722-6123.
- Nur. A dan Alam M. N. 2015. Analisis pendapatan dan Pelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Hj. Sari Intan di Desa potoya Kecamatan dolo Kabupaten sigi. e-J. Agrotekbis 3 (6) : 725- 730, Desember 2015 ISSN : 2338-3011.
- Nurdin. H. S. 2010. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman pada Petani Nenas Di Desa Palaran Samarinda. Jurnal Eksis. Vol.6 No.1, 1267 – 1266.
- Rahmayani. C. 2012. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal kajian Ekonomi Vol 1, Nomor 1, April 2012.
- Reflis. 2021. Analisis Tren Harga Telur Ayam Ras Di Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 3 |No. 2. |Desember 2021 |Hal 94 – 98.ISSN PRINT : 2685-9688
- Rusdi. H. J. H., Mais. I dan Rasyid R. 2020. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (*Gallus Sp*) di Desa Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap. Wiratani Vol. 3 No.1, Juni 2020 E-ISSN 2614-5928.
- Rahim A dan Hastuti. 2008. Ekonomika Pertanian. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahmawati. R. I., Muksin dan Rizal. 2016. Peran dan Kinerja Penyuluhan Pertanian dalam Memberdayakan Peternak Ayam Petelur di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Jurnal Penyuluhan September 2016. Vol 12 No 2.
- Ramdhani. R. D. 2017. Analisia Usaha Peternakan Ayam Petelur Sistem *Closed house* di Rossa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Kabupaten Blitar. Jurnal Aves, Desember. P ISSN 1907-1914. E-ISSN 2503-4251.
- Rakhmadevi dan Wardhana. 2020. Analisis Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Kelurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Jurnal AGRINIKA. Maret-2020. 4(1): 78-91.
- Sengka. C. A. 2015. Analisis Tenaga Kerja Sektoral di Kota Tomohon.

- Sukirno. S. 2012. Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta Rajawali Pers Citra Niaga Buku Perguruan Tinggi.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta.
- Suparno dan Maharani. D. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep. Maduranch Vol.2 No. 1 Februari 2017.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press), Jakarta.
- Wagiyo dan Fransiska. L. 2019. Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penelitian Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Meychan Serba Sepuluh Ribu Di Pringsewu. Jurnal Imiah Ekonomi Manajemen Bulan Juni Tahun 2019 Hal : 11–27. ISSN 2087 – 0434 e-ISSN 2599 – 0810.

LAMPIRAN

Lampiran1. Kuisisioner Penelitian

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TERNAK
AYAM RAS PETELUR DI CV. RIZKY FARM, DESA KEBUN SAYUR
MANGGA DUA KECAMATAN TANJUNG BERINGIN, KABUPATEN
SERDANG BERDAGAI, SUMATERA UTARA**

Kepada Yth : Bapak/Ibu/saudara/i

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Titha Thalita Mahsa

NPM : 1704300150

Jurusan : Agribisnis/Fakultas Pertanian

Dengan surat ini saya memohon maaf telah mengganggu aktifitas bapak/ibu kiranya dapat mengisi kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuisisioner ini digunakan sebagai data penelitian skripsi saya.

Demikianlah surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya dari bapak/ibu/saudara/I saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya

Titha Thalita Mahsa

Kuisisioner Penelitian**A. Identitas Responden CV. Rizky Farm**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. Tidak Tamat SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Perguruan Tinggi
5. Status Pekerjaan :
 - a. Utama
 - Petani/ Peternak
 - Pegawai/Karyawan
 - Pedagang
 - Wiraswasta
 - Pensiun
 - b. Sampingan
 - Petani/ Peternak
 - Pegawai/Karyawan
 - Pedagang
 - Wiraswasta
 - Pensiun
6. Jumlah Tanggungan :
7. No Telpon :

B. Kegiatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur CV. Rizky Farm

1. Sudah berapa lama bapak/ibu usaha ternak ayam ras petelur?
 - a. \pm 5 tahun
 - b. \pm 10 tahun
 - c. \pm 15 tahun
2. Berapa luas lahan yang digunakan dalam usaha ternak ayam ras petelur ?
3. Status lahan :
 - a. Milik sendiri
 - b. Sewa
 - c. Bagi hasil
4. Modal yang digunakan :
 - a. Modal sendiri
 - b. Modal Pinjaman
5. Berapa modal yang digunakan dalam usaha ternak ayam ras petelur?
6. Permasalahan yang sering di hadapi serta solusinya
 - a.
 - b.
7. Tipe dan jenis ayam petelur yang digunakan?
8. Dalam 1 tahun berapa banyak produksi telur?
9. Berapa harga telur ayam/satuan/papan?
10. Berapa bulan ayam afkir dapat di panen?
 - a.
 - b.
 - c.
11. Berapa harga ayam afkir/kg yang dijual oleh peternak?
12. Berapakah gaji/upah dalam satu periode?

Tabel Tenaga Kerja

a. Tenaga Kerja dalam Keluarga

No	Kegiatan	Tenaga Kerja Dalam Keluarga					
		Pria			Wanita		
		O	HK	W	O	HK	W
1.							
2.							
3							
4							
5							
6							
7							

b. Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Kegiatan	Tenaga Kerja Dalam Keluarga					
		Pria			Wanita		
		O	HK	W	O	HK	W
1.							
2.							
3							
4							
5							
6							
7							

Keterangan :

O = Jumlah orang

HK = Jumlah hari kerja

W = Jumlah jam kerja

Lampiran 2. Rincian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) CV. Rizky Farm / 1 Tahun

No	Keterangan	Harga Beli/ sewa (Rp)	Jumlah Unit	Umur Ekonomis (Tahun)	Total Penyusutan
1.	PBB	2.501.300	1	1	2.501.300
2.	Kandang				
	Tempat makan DOC	30.000	160	5	960.000
	Tempat minum DOC	5.000	160	5	160.000
	Kandang Batrai	150.000	6.250	15	62.500.000
	Gas Pemanas	180.000	5	5	180.000
	Tong	20.000	10	1	200.000
	Talang Pakan	85.000	56	10	476.000
	Piring Plastik	3.000	25	1	75.000
3.	Alat- alat				
	Skop	65.000	4	3	86.667
	Gerobak Dorong	850.000	3	5	510.000
	Lampu	3.000	24	1	72.000
	Tangga	250.000	2	5	100.000
	Sapu Lidi	10.000	4	1	40.000
	Pipa Air	35.000	14	5	98.000
	Cangkul	60.000	4	1	240.000
	Selang Air	500.000	2	5	200.000
	Mesin Dompleng	4.500.000	3	6	2.250.000
	Timbangan	2.500.000	2	10	500.000
4.	Speaker	300.000	1	2	150.000
	Komputer	4.000.000	1	4	1.000.000
	Soket	1.500	48	2	36.000
Total					72.334.967

Lampiran 3. Rincian Biaya Variabel CV. Rizky Farm 1 Tahun

No	Keterangan	Satuan	Harga beli (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
1.	Bibit	Ekor	8.000	35.987	287.896.000
2.	Pakan				
	L18 Dsp	Kg	350.000	2.058	720.630.360
	PB04	Kg	450.000	667	300.262.650
	CA03	Kg	380.000	474	180.157.590
	311 POKPHAND	Kg	455.000	132	60.052.530
3.	Vaksin				
	Periode I (0-30)	Botol	61.070	526	32.123.000
	Periode II (40-70)	Botol	33.053	125	7.588.000
	Periode III (80-123)	Botol	32.090	110	7.588.500
4.	Vitamin/Obat				
	Aminovit	Sachet	18.000	20	360.000
	Vitastres	Sachet	25.000	20	500.000
	Strong N Fit	Sachet	55.000	20	1.100.000
	Neobro	Sachet	35.000	20	700.000
	Coxy	Sachet	50.000	20	1.000.000
	Vetstrep	Sachet	205.000	12	2.460.000
	Erydoxy	Sachet	106.000	20	3.200.000
5.	Operasional				
	Listrik	Bulan	2.500.000	12	30.000.000
	Tenaga Kerja	Org	36.000.000	12	432.000.000
	ATK	Paket	250.000	1	250.000
	Transportasi	Kali	150.000	50	7.500.000
	Try Cartoon	Buah	55.000	5.000	275.000.000
	Keran Air	Buah	8.000	20	224.000
	Sekam	Goni	7.000	10	70.000
Total					2.350.663.130

Lampiran 4. Total Penerimaan Telur Ayam Per 1 Tahun

No	Keterangan	Jumlah Ayam (Ekor)	Jumlah Produksi Telur (Butir)	Harga (Rp) / Butir	Jumlah Try Cartoon	Harga (Rp)/ Try Cartoon	Total Penerimaan
1	Januari	35.987	648.898	1.020	21.630	30.600	661.875.960
2	Februari	34.839	657.600	1.080	21.920	32.400	710.208.000
3	Maret	33.714	519.370	1.020	17.312	30.600	529.757.400
4	April	37.386	616.000	960	20.533	28.800	591.360.000
5	Mei	36.189	640.000	900	21.333	27.000	576.000.000
6	Juni	36.153	621.660	840	20.722	25.200	522.194.400
7	Juli	37.693	597.074	900	19.902	27.000	537.366.600
8	Agustus	36.018	622.400	960	20.747	28.800	597.504.000
9	September	34.867	670.583	1.020	22.353	30.600	683.994.660
10	Oktober	38.085	648.319	1.080	21.611	32.400	700.184.520
11	November	36.398	643.924	1.500	21464	45.000	965.886.000
12	Desember	34.884	552.538	1.560	18.418	46.800	861.959.280
Total			7.438.366	12.840	247.946	385.200	7.938.290.820
Rata-Rata				1.070	20.662	32.100	661 524.235

Lampiran 5. Total Penerimaan Ayam Afkir Per 1 Tahun

No	Keterangan	Jumlah Ayam Awal (Ekor)	(+) Ayam	Jumlah Ayam Seluruhnya (Ekor)	Mutasi Ayam (Ekor)		Harga (Rp) / Papan	Total Penerimaan
					Mati	Jual		
1	Januari	31.187	4.800	35.987	71	1.077	30.000	32.310.000
2	Februari	34.839		34.839	83	1.042	30.000	31.260.000
3	Maret	33.714		33.714	121	1.007	30.000	30.210.000
4	April	32.586	4.800	37.386	78	1.119	27.000	30.213.000
5	Mei	36.189		36.189	36	1.084	27.000	29.268.000
6	Juni	35.069		36.153	486	1.084	27.000	29.268.000
7	Juli	33.546	4.800	37.693	562	1.113	27.000	30.051.000
8	Agustus	36.018		36.018	73	1.078	27.000	29.106.000
9	September	34.867		34.867	553	1.029	30.000	30.870.000
10	Oktober	33.285	4.800	38.085	562	1.125	30.000	33.750.000
11	November	36.398		36.398	436	1.078	33.000	35.574.000
12	Desember	34.884		34.884	167	1.041	33.000	34.353.000
Total			19.200		3.041	12.877	351.000	376.233.000
Rata-rata							29.250	31.325.750

Lampiran 6. Total Penerimaan Fases Ayam Per 1 Tahun

No	Bulan	Jumlah Fases Ayam (Karung)	Harga (Rp) / Karung 10 kg	Total Pendapatan (Rp)
1	Januari	29	5.000	145.000
2	Februari	28	5.000	140.000
3	Maret	29	5.000	145.000
4	April	30	5.000	150.000
5	Mei	29	5.000	145.000
6	Juni	30	5.000	150.000
7	Juli	30	5.000	150.000
8	Agustus	29	5.000	145.000
9	September	29	5.000	145.000
10	Oktober	29	5.000	145.000
11	November	30	5.000	150.000
12	Desember	28	5.000	140.000
Total		350	60.000	1.750.000
Rata – rata		2,43	5.000	145.833

Lampiran 7. Total Penerimaan Karung Bekas Pakan Per 1 Tahun

No	Keterangan	Jumlah Karung Bekas	Harga (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	Januari	23	2.000	46.000
2	Februari	24	2.000	48.000
3	Maret	24	2.000	48.000
4	April	26	2.000	52.000
5	Mei	23	2.000	46.000
6	Juni	25	2.000	50.000
7	Juli	22	2.000	44.000
8	Agustus	25	2.000	50.000
9	September	24	2.000	48.000
10	Oktober	24	2.000	48.000
11	November	22	2.000	44.000
12	Desember	23	2.000	46.000
Total		285	24.000	570.000
Rata – rata		23,75	2.000	47,5

Lampiran 8. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja/ 1 Bulan

No	Nama	Status Pekerjaan	Jam Kerja/ Hari	Biaya Tenaga Kerja (Rp)
1	Rani	Mengontrol seluruh kegiatan yang dilakukan CV.Rizky Farm (Krani)	4 jam/ Hari	2.800.000
2	Rudi	Mengontrol dan merawat ayam di kandang DOC (Mandor)	8 jam/ Hari	2.800.000
3	Imam	Keamanan	8 jam/ Hari	2.625.000
4	Agus	Keamanan	8 jam/ Hari	2.625.000
5	Hendrik	Pengantar telur	8 jam/ Hari	2.500.000
6	Suradi	Pengantar telur	8 jam/ Hari	2.500.000
7	Hadi	Menganti air dan memberi makan	8 jam/ Hari	2.700.000
8	Sandy	Menganti air dan memberi makan	8 jam/ Hari	2.700.000
9	Heru	Menganti air dan memberi makan	8 jam/ Hari	2.700.000
10	Asen	Pengutip telur	8 jam/ Hari	2.450.000
11	Fery	Pengutip telur	8 jam/ Hari	2.450.000
12	Danu	Pengutip telur	8 jam/ Hari	2.450.000
13	Juli	Kebersihan	8 jam / Hari	2.300.000
Total				33.6000.000
Rata – rata				2.584.000

Lampiran 9. Dokumentasi

